MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT GAMBAR DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B TK GOTONG ROYONG DESA KARANGTALUN KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

BINTI HIDAYATUL MU'AZAROH

NPM. : 11.1.01.11.0162

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi :

BINTI HIDAYATUL MU'AZAROH
NPM. : 11.1.01.11.0162

Judul :

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT GAMBAR DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B TK GOTONG ROYONG DESA KARANGTALUN KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi :

BINTI HIDAYATUL MU'AZAROH
NPM. : 11.1.01.11.0162

Judul :

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT GAMBAR DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B TK GOTONG ROYONG DESA KARANGTALUN KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBUAT GAMBAR DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B TK GOTONG ROYONG DESA KARANGTALUN KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

BINTI HIDAYATUL MU'AZAROH

NPM. : 11.1.01.11.0162

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Binti.hidayatul@yahoo.co.id

Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran membuat gambar dengan teknik mozaik masih rendah. Akibatnya anak-nak kurang minat dalam kegiatan membuat gambar dan menganggap membuat gambar dengan teknik mozaik merupakan kegiatan yang sulit.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimana guru melakukan kegiatan menggambar dengan teknik mozaik untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus anak? (2) Apakah melalui kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak?

Peneliti ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa TK Gotong Royong Karangtalun Kec. Kras Kab. Kediri. Observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitasguru, kuesioner motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa.

Kemampuan hasil peneliti ini adalah (1) melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan teknik mozaik untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus pada anak. (2) Melalui siklus tindakan penerapan teknik mozaik terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, Tindakan pembelajaran melalui kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik dapat meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada anak Kelompok B TK Gotong Royong Desa Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : *Keterampilan Motorik Halus, Kegiatan Membuat Gambar, Teknik Mozaik*

I. LATAR BELAKANG

Dalam masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapat oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apa pun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang terkontrol otak. Jadi, otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang.

Salah satu aspek penting pada proses tumbuh kembang adalah perkembangan psikomotorik karena merupakan awal dari kecerdasan dan emosi sosialnya. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak, dilihat dari berbagai aspek antara lain misalnya pada aspek fisik (motorik). Salah satu perkembangan yang penting adalah motorik halus, yaitu kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian kecil tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan keluwesan, ketelatenan dan keterampilan. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syarat, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.

Pentingnya pengembangan motorik halus pada anak usia dini, yaitu untuk menghindari kegagalan dan mengoptimalkan dalam proses pengembangan potensi kreatif yang dimiliki anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan kondisi yang nyaman dan menyenangkan. Selain itu melalui pengembangan kreatifitas dapat melatih kemampuan motorik halus anak, serta mengembangkan kreatifitas dapat melatih kemampuan motorik halus anak, serta mengembangkan kecerdasan belahan otak kanan akan menjadi seimbang.

Sebagai upaya pengembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggambar pada anak selain sebagai media permainan adalah melalui komunikasi dengan pendidik. Dari sinilah anak akan mendapatkan pengajaran tentang pengembangan keterampilan membuat gambar dengan teknik mozaik, serta kaidah-kaidah tentang menggambar. Begitu juga pendidik mempunyai peranan penting dalam teknik mengembangkan kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik.

Di TK Gotong Royong Karangtalun khususnya anak kelompok B sebelum diadakannya penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya nilai kemampuan motorik

halus pada anak. Dalam kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik terdapat 60% anak belum menguasai. Hal ini terbukti bahwa dari 15 anak yang mendapat *1 sebanyak 7 anak, *2 sebanyak 6 anak, dan *3 sebanyak 2 anak. Permasalahan ini dikarenakan kurangnya minat anak dalam kegiatan membuat gambar, anak menganggap bahwa kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik merupakan kegiatan yang sulit untuk dilaksanakan.

Dari uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik pada anak kelompok B TK Gotong Royong Desa Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subjek Penelitian dan Setting Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dengan sasarannya adalah kelompok B dengan jumlah murid 15 anak, yang terdiri dari perempuan 7 anak, dan laki-laki 8 anak. Pemilihan Lokasi dan Subjek penelitian ini dilakukan peneliti karena peneliti merasa bahwa kemampuan motorik halus anak didik begitu rendah, selain itu dikarenakan peneliti juga sebagai pendidik di lembaga tersebut. Sedangkan model penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah dengan metode pemberian tugas pada kegiatan mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dengan teknik mozaik pada anak kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Metode ini dipilih agar kemampuan motorik halus anak berkembang secara maksimal dan menanamkan rasa tanggungjawab akan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

B. Prosedur Penelitian

Dalam hal ini yang dimaksud dengan permainan konstruktif yaitu kegiatan bermain dimana anak membentuk sesuatu, menciptakan pola tertentu dengan alat permainan yang tersedia, seperti : membuat macam-macam pola dan bentuk dengan mozaik.

Dalam kegiatan ini bisa kita amati pada setiap anak didik bagaimana anak didik membuat gambar dengan teknik mozaik. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model rancangan penelitian tindakan kelas

menggunakan 3 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun (sebelum dan sesudah dlilakukan tindakan)
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan / pelaksanaan dari PTK dilaksanakan (respon dan aktivitas anak).

2. Teknik dan Intrumen yang digunakan

a. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan motorik halus, digunakan teknik hasil karya. Adapun instrumen yang digunakan untuk teknik hasil karya adalah pedoman / rubrik hasil karya. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk teknik observasi adalah pedoman / rubrik observasi.

b. Untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini digunakan teknik dokumen dan observasi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi terhadap anak didik dan observasi terhadap peneliti.

Obsevasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni rekan guru dan kepala sekolah.

Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar pembelajaran di kelas. Observasi meliputi proses belajar mengajar guru dan anak didik melalui kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik pada siklus 1, 2 dan 3. Adapun format lembar observasi yang digunakan yaitu :

Tabel 1
Format Observasi Anak dan Guru dalam Proses Pembelajaran

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan penjelasan yang diberikan guru		
2.	Anak mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan		
3.	Anak senang ketika guru memberikan		

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
	contoh		
4.	Anak mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik		
5.	Anak menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan selesai		
6.	Guru melakukan apersepsi		
7.	Guru menyampaikanm tujuan pembelajaran		
8.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh cara menggambar		
9.	Guru aktif mengajari siswa		
10.	Guru memotivasi siswa melakukan kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik		
11.	Guru membimbing dalam proses belajar mengajar		

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk menguji hipotesis adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh *** dan ****) antara waktu sebelum melakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus 2 dan tindakan siklus 3.

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan *, **, *** dan **** dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah keseluruhan anak

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh *** dan ****) antara waktu dilakukan tindakan, tindakan siklus1, tindakan siklus 2, dan tindakan siklus 3.

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus 3. Ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%. Maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I Tanggal 11 Februari 2015
Siklus II Tanggal 18 Februari 2015
Siklus III Tanggal 25 Februari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri pada semester II bulan Januari – Februari 2015. Penelitian ini

dilaksanakan di kelompok B dengan jumlah anak didik 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Model pembelajaran yang ada di TK Gotong Royong Karangtalun adalah model pembelajaran kelompok. Dalam kegiatan awal anak duduk melingkar sedangkan pada kegiatan inti anak-anak dalam proses belajar dilakukan secara kelompok dengan pembelajaran yang sudah direncanakan dan pada kegiatan akhir anak-anak kembali duduk melingkar.

Kegiatan pembelajaran di TK Gotong Royong Karangtalun tahun pelajaran 2014/2015 menggunakan peralatan dan sarana yang memadai berupa ruang kelas yang nyaman dan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Alat pembelajaran berupa pola gambar yang telah disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Adapun hal-hal yang diamati adalah keterampilan menggambar dengan teknik mozaik untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik halus, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaborator.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajarn Siklus 1

Pada tahap ini guru menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 11 Februari 2015
Tempat : TK Gotong Royong
Kelompok : B
Semesetr/Minggu : II / V
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Macam-macam pekerjaan
Waktu : 135 menit
Jumlah Anak : 15 anak

Tabel 2
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus 1

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	9 anak	60%
2.	Belum Tuntas	6 anak	40%
Jumlah		**15 anak**	**100%**

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajarn Siklus 2

Dalam tahap ini guru akan menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 18 Februari 2015
Tempat : TK Gotong Royong
Kelompok : B

Semesetr/Minggu : II / VI
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Tugas-tugas
Waktu : 135 menit
Jumlah Anak : 15 anak

Tabel 3
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus 2

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	11 anak	73,3%
2.	Belum Tuntas	4 anak	26,7%
Jumlah		15 anak	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 3

Dalam tahap ini guru akan menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 25 Februari 2015
Tempat : TK Gotong Royong
Kelompok : B
Semesetr/Minggu : II / VII
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Tempat bekerja
Waktu : 135 menit
Jumlah Anak : 15 anak

Tabel 4
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus 3

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	14 anak	93,3%
2.	Belum Tuntas	1 anak	6,7%
Jumlah		15 anak	100%

C. Pembahasan dan Penarikan Simpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan Hasil Belajar Anak

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan/ pelaksanaan kegiatan pembelajaran membuat gambar dengan teknik mozaik memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini dapat dilihat dari :

1) Hasil membuat gambar dengan teknik mozaik benar dan rapi, karena anak senang/ terkesan belajar sambil bermain.
2) Anak mampu bereksplorasi main warna dalam membuat gambar dengan teknik mozaik.

b. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Menurut Ali Nugraha dkk. (2007: 4-42) bahwa anak usia 4 tahun sampai 6 tahun merupakan masa keemasan bagi perkembangan anak yang di dalamnya terdapat masa peka bagi anak. Ali Nugraha

menekankan pentingnya peran pendidik dalam memberikan stimulus berupa kesempatan, bahan/media dan latihan agar dapat mengoptimalkan perkembangan kemampuan anak pada masa peka tersebut.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada aktifitas/kegiatan anak (melalui pengamatan observer) dalam kegiatan hasil belajar dalam setiap siklusnya. Tentunya ini memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar anak yang semakin meningkat.

c. Aktifitas/Kegiatan Guru dan Anak Didik

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas anak dalam kemampuan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan seni. Selain itu kemampuan motorik halus merupakan dasar untuk menulis, sehingga anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Sedangkan aktifitas guru pada proses pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tepat (berdasarkan pengamatan observer). Hal ini terlihat dari aktifitas guru yang muncul diantaranya : mengkondisikan anak, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, mendemonstrasikan cara membuat gambar dengan teknik mozaik yang benar, membimbing dan memotivasi anak, memberikan umpan balik/tanya jawab dan penilaian. Di sini prosentase aktifitas guru cukup besar.

2. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar anak (kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik) siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4

Hasil Penilaian Kemampuan Membuat gambar dengan teknik mozaik Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus 3 Anak Kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Desa Kras

No.	Hasil Penelitian	Pra tindakan	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	*	4%	0%	0%	0%
2	**	55%	40%	26,7%	6,7%
3	***	23%	33,3%	40%	53,3%
4	****	18%	26,7%	33,3%	40%
Jumlah		100 %	100%	100%	100%

Dari data tersebut menunjukkan bahwa:

a. Perolehan ** pada siklus 1 sebesar 40%, siklus 2 sebesar 26,7% dan siklus 3 sebesar 6,7%. Dari data tersebut terjadi

penurunan pada anak yang memperoleh **

b. Perolehan *** pada siklus 1 sebesar 33,3%, siklus 2 sebesar 40% dan siklus 3 sebesar 53,3%. Dari data tersebut terjadi peningkatan pada anak yang memperoleh **
c. Perolehan *** pada siklus 1 sebesar 26,7%, siklus 2 sebesar 33,3% dan siklus 3 sebesar40%. Dari data tersebut terjadi peningkatan pada anak yang memperoleh **

Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam pembelajaran di kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri selama 3 siklus penelitian tindakan kelas, dapat lebih jelas terlihat pada grafik berikut ini :

Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak

Pembelajaran dianggap tuntas jika 75% dari jumlah anak telah mendapatkan nilai *** dan **** dalam kemampuan membuat gambar dengan teknik mozaik. Dengan demikian maka pelaksanaan pada siklus 3 sudah tercapai ketuntasan belajar pada anak kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dalam kegiatan pembelajaran membuat gambar dengan teknik mozaik. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak

Perolehan bintang yang di dapat oleh setiap anak didik menentukan ketuntasan dan ketidaktuntasan belajar anak didik. Adapun prosentase ketuntasan belajar anak dapat dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 5

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus 1, Siklus 2 dan Silus 3

No.	Tindakan	Prosentase	Kriteria
1.	Siklus I	60%	Ketuntasan belajar minimal 75%
2.	Siklus II	73,3%	
3.	Siklus III	93,3%	

Dari tabel 11 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I sampai dengan siklus III. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 11,3%, dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 20%.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah direncanakan dan dilaksanakan, mampu mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pembelajaran membuat gambar dengan teknik mozaik dapat meningkatkan

kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan dmikian hipotesis penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam hal proses penelitian dari awal hingga akhir, peneliti tidak menemukan kendala yang berarti. Hal ini dikarenakan peneliti mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak. Sehingga dalam proses penelitian pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas karena peneliti baru pertama kali melakukan penelitian.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ekowati, Nina. 2012. *Meningkatkan Pembelajaran Fisik Motorik Halus melalui Keterampilan Mencetak pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Setonorejo I Kec. Kras. Kab. Kediri Tahun Ajaran 2011/2012***.** Skripsi Universitas Terbuka UPBJJ Malang.

http://aaps10.blogspot.com/2012/11/permainan-finger-paint-painting.html?m=1 diposting:02-11-2012

http://bidanku.com/indek.php?/perkembangan-motorik-halus-anak.

http://jarijaritangan.wordpress.com./2011/03/13/tehnik-melukis-dengan-jari.html?m=1 diposting: 13-03-2011

http://nurizasalsa.blogspot.com/2012/08/peningkatan-kemampuan-motorik-halus.html?m=1 diposting: Agustus 2012

http://olvista.com/parenting/apa-itu-keterampilan-motorik-halus-fine-motor-skill-dalam-perkembangan-anak.html?m=1 diposting:31-10-2012

http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-kemampuan-motorik.html?m=1 diposting: Desember 2012

Kuntjojo. 2014. *Sistematika Skripsi PTK Program Stdi PG-PAUD UNP Kediri*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Iswantiningtyas, Veny. 2013. *Metode Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Kediri. UNP Kediri

Ningsih, Wahyu. 2012. *Peningkatan Keterampilan Seni Dengan Kreasi Stempel di Kelompok B TK Kartika IV-66 Kecamatn Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2011/2012***.** Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Nugroho, Isfauzi. 2011. *Bahan Ajar Metode Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Kediri : UNP Kediri

Suryanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Wardhani dan Wihardit. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka